

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hoya merupakan tumbuhan epifit yang kebanyakan jenisnya merambat, dari suku *Apocynaceae* dan anak suku *Asclepiadoideae* (Rahayu 2012). Bunganya merupakan bunga majemuk yang tersusun dalam tandan berbentuk payung (*umbel*) (Rahayu 2001) memiliki lapisan lilin tebal mengkilap pada korona dan korolanya dengan warna bervariasi (Wantrop *et al.* 2006). *Hoya* dikenal sebagai bunga lilin dan bunga porselin oleh masyarakat Amerika Serikat dan Eropa (Mardi 2009).

Keindahan bunga *Hoya* yang khas pada bentuk dan warnanya membuat tumbuhan ini berpotensi dijadikan sebagai tanaman hias dengan nilai ekonomi tinggi (Rahayu 2006). *Hoya* dijadikan sebagai tanaman hias di Amerika Serikat dan Eropa, meskipun *Hoya* bukan tumbuhan asli negara tersebut (Mardi 2009). Indonesia memiliki keanekaragaman *Hoya* tertinggi di dunia dengan persebaran yang merata di seluruh pulau Indonesia (Kleijn & van Donkelaar 2001). Keanekaragaman jenis *Hoya* yang tinggi ini membuat Indonesia berpotensi menjadi produsen *Hoya* dunia untuk di ekspor ke luar negeri.

Salah satu daerah yang memiliki beberapa jenis *Hoya* di Indonesia adalah Pulau Bangka. Namun, jenis yang telah dipublikasikan sebagai tanaman hias sampai saat ini adalah *Hoya imperialis* dan *Hoya multiflora* (bunga Rangkang) (Anggraini 2008). Salah satu jenis *Hoya* yang belum dipublikasikan di Pulau Bangka adalah *Hoya coronaria* yang banyak ditemukan di hutan kerangas. Hutan kerangas di Kepulauan Bangka Belitung terdapat dalam jumlah besar (Whitten *et al.* 1984) dengan persebaran merata di Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Hutan kerangas merupakan komunitas vegetasi yang berkembang di tanah terdegradasi. Kawasan hutan kerangas menurut IUCN (*The International Union for The Conservation of Nature*) termasuk kategori rawan (Kissinger *et.al* 2013).

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di kawasan Hutan Kerangas Air Anyir, ditemukan beberapa *H. coronaria* dengan warna bunga beranekaragam. Keanekaragaman warna bunga ini bisa menunjukkan varietas atau hanya variasi biasa dalam proses pembungaan. Proses pembungaan merupakan salah satu proses biologi yang dialami tumbuhan. Menurut Rahayu *et al.* (2007)

selama proses pembungaan dapat diketahui proses biologi waktu bunga mekar, lama bunga mekar, jumlah bunga mekar dan perkembangan bunga dari calon kuncup sampai gugur. Melalui proses pembungaan pada perkembangan bunga dapat diketahui lebih detail adakah perubahan warna bunga *H. coronaria* yang dapat menunjukkan perbedaan varietas. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai proses pembungaan yang meliputi tahapan pembungaan dan perubahan warna pada beberapa varietas *H. coronaria* di Pulau Bangka. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi data dan informasi awal mengenai tahap-tahap pembungaan dan perubahan warna untuk mengetahui keanekaragaman varietas *H. coronaria* yang berpotensi untuk dibudidayakan.

Rumusan Masalah

H. coronaria dengan warna yang beranekaragam banyak ditemukan di Hutan Kerangas Air Anyir, Bangka. Keanekaragaman warna bunga *H. coronaria* membuat tumbuhan ini berpotensi sebagai tanaman hias. Keanekaragaman warna bunga dapat menunjukkan varietas atau hanya variasi biasa dalam proses pembungaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai proses pembungaan *H. coronaria* untuk mengetahui adakah perubahan warna bunga *H. coronaria* yang dapat menunjukkan perbedaan varietas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dan informasi awal tahap-tahap pembungaan dan perubahan warna untuk mengetahui keanekaragaman varietas *H. coronaria* yang berpotensi untuk dibudidayakan. Penelitian mengenai proses pembungaan beberapa varietas *H. coronaria* belum pernah dilakukan di Pulau Bangka.

Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai proses pembungaan beberapa varietas *H. coronaria* dari kawasan Hutan Kerangas Desa Air Anyir, Kecamatan Merawang, Bangka.

Manfaat

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai data dan informasi awal tahap-tahap pembungaan dan perubahan warna untuk mengetahui keanekaragaman varietas *H. coronaria* yang berpotensi untuk dibudidayakan.